



SUBAGYO, FRAKSI PDI PERJUANGAN

Antrean Rusunawa Tinggi, Dorong Terobosan Hunian Layak



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Ketersediaan hunian layak bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Yogyakarta kini berada dalam kondisi darurat lahan dan ruang. Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Subagyo, menyoroti fenomena penuhnya Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) di wilayah yang bahkan telah menyentuh angka daftar tunggu (waiting list) yang panjang.

Menurut Subagyo yang juga Wakil Ketua Komisi C ini, fakta bahwa Rusunawa yang ada saat ini sudah tidak mampu menampung peminat menunjukkan betapa tingginya kebutuhan papan atau tempat tinggal bagi warga kota, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi.

Saat ini, beberapa Rusunawa di Kota Yogyakarta seperti Rusunawa Bener Tegalrejo, Juminahan serta Cokrodirjan selalu terisi penuh. Masyarakat yang ingin mendapatkan hunian terpaksa harus mengantri hingga waktu yang tidak ditentukan. "Penuhnya Rusunawa hingga munculnya waiting list ini adalah alarm bagi kita semua. Ini bukan sekadar urusan teknis dinas terkait, tapi bukti nyata bahwa banyak warga kita yang masih kesulitan memiliki atau mengakses hunian yang layak dan terjangkau," ujar anggota Fraksi PDI Perjuangan ini.

Subagyo mencatat beberapa faktor yang menyebabkan krisis hunian ini semakin meruncing. Pertama, keterbatasan lahan. Luas wilayah Kota Yogyakarta yang sempit membuat harga tanah melambung tinggi, sehingga mustahil bagi MBR untuk membeli rumah tapak. Kedua, laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat tidak sebanding dengan penambahan unit hunian baru.

Faktor lainnya ialah urbanisasi. Daya tarik kota sebagai pusat ekonomi dan pendidikan menarik banyak orang untuk menetap sehingga meningkatkan permintaan pasar hunian. Menanggapi situasi ini, Subagyo mendorong adanya skema-skema baru untuk mengatasi keterbatasan lahan.

"Kita tidak bisa lagi hanya mengandalkan pembangunan rusunawa secara konvensional jika lahannya memang sudah terbatas. Perlu ada optimalisasi aset lahan milik Pemkot atau kerja sama strategis untuk membangun hunian vertikal yang lebih efisien," tambahnya.

Dirinya juga menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan daftar tunggu agar masyarakat mendapatkan kepastian. Selain itu, Subagyo berharap adanya program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang lebih masif sebagai solusi jangka pendek bagi warga yang sudah memiliki tempat tinggal namun kondisinya memprihatinkan. **(Dhi)-d**



KR-Ardhi Wahdan

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005